

# PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pie Buah Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pamboang Sulawesi Barat

Ratnawati T<sup>1</sup>, Syamsidah<sup>1</sup>, Besse Qur'ani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari ibu-ibu rumah tangga. Sasaran dari pengabdian ini adalah perempuan yang termasuk di dalamnya ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kelurahan Lalampanua, Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Masalahnya adalah sebagian besar keluarga di daerah ini bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Disamping itu, ada pula yang bermata pencaharian sebagai karyawan, guru dan Aparatur Sipil Negara (ASN), tokoh masyarakat, tokoh pendidik, tokoh agama yang mempunyai pengaruh di masyarakat. Mereka inilah yang menjadi mitra PKM ditambah dengan ibu-ibu dari kaum petani dan nelayan. Metode yang digunakan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah metode pendampingan (mentoring). Metode utama yang digunakan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan metode praktik. Materi pelatihan yang diberikan meliputi materi tentang produksi dan pemasaran. Hasil dari program kemitraan masyarakat ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan ini ibu-ibu rumah tangga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat pie buah, ibu-ibu rumah tangga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan pie buah, dengan harapan ibu-ibu rumah tangga dapat meningkatkan ekonomi keluarganya.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pelatihan, Pie Buah

**Abstract.** The aim of this PKM is to increase the knowledge and skills of housewives. The targets of this service are women, including housewives who live in Lalampanua Village, Pamboang District, Majene Regency, West Sulawesi Province. The problem is that most of the families in this area make their living as farmers and fishermen. Apart from that, there are also those who earn their living as employees, teachers and State Civil Apparatus (ASN), community leaders, educational figures, religious figures who have influence in society. These are the PKM partners plus women from farmers and fishermen. The method used in this community partnership program is the mentoring method. The main methods used in Community Partnership Program (PKM) activities are lectures, questions and answers, discussions and practical methods. The training material provided includes material on production and marketing. The results of this community partnership program show that with this training housewives have the knowledge and skills in making fruit pies, housewives have the knowledge and skills in marketing fruit pies, with the hope that housewives can improve the economy his family.

**Keywords:** Empowerment, Training, Fruit Pie

## I. PENDAHULUAN

Kelurahan Lalanmpnua, merupakan salah satu kelurahan dari 15 kelurahan/desa yang ada di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Penduduknya kebanyakan petani dengan basis ladang, namun sebagian lagi nelayan. Disamping petani, ada juga yang menjadi pekerja informal maupun formal, seperti karyawan, guru dan Aparatur Sipil Negara (ASN). Istri/ibu-ibu dari mereka inilah yang menjadi mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Lalampanua sudah membuat kue-kue tradisional, tetapi hanya sebatas untuk dikonsumsi dan belum terpikirkan untuk dibuat menjadi produk bisnis. Sebagaimana diketahui bahwa di Kelurahan Lalampanua, banyak sekali jenis masakan dan jenis kue tradisional yang berasal dari pengaruh budaya Mandar, antara lain golla kambu, loka anjoroi, kasippi, bau peapi dan sebagainya. Masakan ini adalah sedikit di antara sekian jenis makanan tradisional yang terkenal dan menjadi ikon Polewali Mandar. Disamping itu, makanan seperti ini perlu juga didampingi dengan kue-kue yang relatif lebih modern dan dapat

memperkaya khasanah budaya masyarakat Mandar secara keseluruhan.

Pie merupakan makanan yang terdiri dari kulit yang bertekstur kering dan dapat diberi isi dengan beraneka ragam rasa, seperti buah, daging, ikan, sayur, keju, coklat, kacang dan sebagainya. Bahan baku pembuatan pie buah relative murah dan mudah diperoleh. Sebagaimana diketahui bahwa tidak jauh dari lokasi tempat pengabdian ini dilakukan terdapat pasar yang setiap harinya tersedia bahan baku seperti tepung terigu, margarine, telur dan gula pasir. Selain bahan dasar yang mudah diperoleh, bahan tambahan food additive juga tersedia cukup banyak dan mudah didapat karena berlokasi disekitar tempat tinggal mitra.

Dalam rangka lebih meningkatkan nilai tambah produk mitra, pelatihan membuat pie buah ini juga dirangkaikan dengan upaya untuk memberi pengetahuan dan keterampilan tentang penjualan dan memasarkan produk. Oleh sebab itu, materi pelatihan mengenai kemasan dan pemasaran juga akan diberikan, mengingat bahwa salah satu masalah yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga di daerah ini adalah kemampuan kreatifitasnya yang rendah sehingga perlu diberi pengetahuan dan keterampilan agar dapat berkreasi dan meningkatkan nilai tambah produk.

## II. METODE KEGIATAN

Pada pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini, metode pelaksanaan yang digunakan berupa metode pendampingan (mentoring). Metode utama yang digunakan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah pada saat penyajian materi metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pada saat pembuatan pie buah metode yang digunakan adalah demonstrasi dan metode praktik. Materi pelatihan yang diberikan meliputi materi tentang produksi cara membuat pie dan pemasaran.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang. Pada tahap ini pengabdian menjelaskan secara langsung bahan dan alat yang digunakan, serta mempraktikkan secara langsung cara membuat pie buah.



Gambar 1. Pemateri menjelaskan cara membuat pie buah



Gambar 2. Peserta memperhatikan cara membuat pie buah.



Gambar 3. Pemberian sertifikat kepada para peserta

## B. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan mitra, sehingga kegiatan ipteks bagi masyarakat yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya pelatihan pembuatan pie buah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara membuat pie buah, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan pie buah, dengan harapan ibu-ibu rumah tangga dapat meningkatkan ekonomi keluarganya.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan program kemitraan masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peserta pelatihan telah mengerti dan memahami dengan baik bagaimana cara pembuatan pie buah secara langsung.
- b. Peserta pelatihan telah diberikan pemberdayaan tentang pembuatan pie buah dan cara pemasarannya sehingga ibu-ibu rumah tangga diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Program kemitraan masyarakat ini dapat terselenggara atas bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar dan pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, atas izin dan dukungannya dalam melakukan kegiatan program kemitraan mastarakat ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anny Farida dkk. 2018. *Pastry III*. Jakarta.
- Anonim. 2020. *Bahan Ajar Pie*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Gisslen, Wayne. 2013. *Professional Baking Sixth Edition*. Canada: Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.